



Media: Kompas

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2010

Halaman: H

Media : Kompas Hari : SENIN Tanggal : 23-8-2010 Halaman : H

**KOMUNITAS**

### Memerdekakan Ruang Publik dari Sampah

**K**apan kota ini merdeka dari sampah? Jelas sebuah hal mustahil jika mengingat masifnya warga membuang sampah di sembarang tempat. Yang bisa dilakukan hanya sebisa mungkin menahan laju sampah dan mengurangnya.

Beranjak dari hal itu, Komunitas Resik-resik Jogja (KRRJ) menggelar aksi di Alun-alun Selatan, Sabtu (21/8) sore, menjelang berbuka. Sesuai nama komunitas, 15 orang yang tergabung dalam komunitas tersebut membersihkan ruang publik dari sampah.

Menyisir tepi hingga tengah alun-alun, satu demi satu sampah masuk ke keranjang bambu dan karung babor. Aksi mereka mengundang perhatian karena adegan mencari, mengambil, dan memasukkan sampah dilakukan dengan berpanatomi. Cat putih ada di wajah.

Beberapa dari mereka sesekali berteriak, mirip latihan teater. "Jangan membuang sampah, tolong jangan membuang sampah," begitu seru salah satu anggota komunitas tersebut di tengah lapangan, ke arah kerumunan orang yang sedang duduk-duduk.

Mereka yang tertarik dengan aksi memungut sampah dengan tangan kosong itu tertular ikut-ikutan mengambil sampah. Menjelang berbuka, aktivitas selama 1,5 jam itu dihentikan dan ditutup buka bersama menyantap arem-arem, kurma, dan segeles air mineral kemasan.

**20 kilogram**

Setidaknya, dalam aksi singkat itu terkumpul 20 kilogram sampah, terbanyak berupa sampah plastik bekas makanan kecil dan bungkus makanan. Menyusul kemudian sampah puntung rokok, gelas plastik bekas kemasan air mineral, dan sampah kertas seperti sobekan koran.

Berat sampah 20 kg tergolong tak biasa, apalagi Alun-alun Selatan rutin dibersihkan petugas, termasuk didatangi pemulung setiap hari. Betapa cepat dan banyaknya

di bawah Jembatan Layang di Lempuyangan.

Ketua KRRJ Wardi Bajang mengatakan, salah satu agenda komunitas itu memang rutin menyambangi ruang publik dan resik-resik di sana. Alun-alun Selatan dipilih karena tempat itu setahun terakhir makin ramai dijejali pedagang aneka jenis dan pengunjug.

"Kami berharap gerakan ini ke depan bisa memantik orang-orang atau siapa saja sehingga semua bisa bersama-sama menjaga

Yogyakarta agar bersih dan nyaman. Yah, walau sepekan atau dua pekan sekali memberihkan tempat publik, sudah lumayan," ujar Wardi.

Azis, mahasiswa Universitas Islam Ne-



KOMPAS/DUKAS ADI PRASETYA

Komunitas Resik-resik Jogja (KRRJ) menggelar aksi teatrikal di Alun-alun Selatan, Sabtu (21/8) dengan memunguti sampah.

sampah itu terreceur.

Suka tidak suka, Alun-alun Selatan masih dianggap sebagai tempat pembuangan sampah besar oleh pengunjung. Kondisi serupa juga terjadi di semua tempat publik di kota ini, seperti Alun-alun Utara, Malioboro, hingga semua area dan tempat orang berkumpul.

Kegelisahan itu dirasakan sekumpulan mahasiswa dan pemerhati kebersihan yang kemudian berinisiatif mendirikan KRRJ setahun lalu. Komunitas itu aktif bergerak dua bulan terakhir. Sebelum "ngresiki" Alun-alun Selatan, komunitas itu sudah menjamah Selokan Mataram dan area

geri Sunan Kalijaga angkatan 2006 berpendapat, ruang publik mestinya bersih dari sampah. Ia berharap gerakan itu segera menular ke kampus-kampus.

Komunitas itu bercita-cita agar Yogyakarta merdeka dari sampah. Tentu saja, bukan hal mudah menumbuhkan itu menjadi kampanye massal. Namun, bukan hal yang mustahil. Yang dibutuhkan semangat kolektif yang kemudian menular ke kanan-kiri.

Malu, kan, kalau ruang publik Yogyakarta jorok karena sampah berserakan di mana-mana? Apalagi, ini kota pendidikan dan kota tujuan wisata. (PRA)

an Kepala  
akill Walikota  
skretaris  
sistem ...  
n Kepala

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005